

## REDESIGN MEJA KELOMPOK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SURABAYA

Abimata Manggala Putra

Jurusan Desain Manajemen Produk Universitas Surabaya  
Abimata44@gmail.com

**Abstrak** - Perpustakaan merupakan salah satu bagian penting dari universitas. Perpustakaan tidak hanya sekedar menyediakan buku, namun menambah wawasan dengan menyediakan sistem informasi dan tempat belajar dan bekerja bagi banyak orang. Universitas Surabaya memiliki perpustakaan yang sudah beroperasi dalam waktu lama. Untuk terus meningkatkan kualitas perpustakaan, maka diperlukan redesign perpustakaan, salah satunya untuk meja kelompok. Meja kelompok merupakan furniture yang memiliki banyak manfaat dan memungkinkan banyak orang berdiskusi dengan menggunakan meja kelompok. Akan tetapi, masih ada banyak kekurangan dari meja kelompok yang diimbangi dengan semakin meningkatnya kebutuhan dari pengguna perpustakaan. Oleh karena itu penulis akan merancang sebuah meja kelompok yang menggunakan konsep desain modular dan modern futuristic yang dapat meningkatkan pemustaka untuk datang ke perpustakaan Universitas Surabaya. Untuk itu dilakukan redesign dengan pengambilan data menggunakan IDI dan juga observasi untuk meredesain meja kelompok perpustakaan Universitas Surabaya. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan warna dan bentuk serta penambahan fasilitas berupa stop kontak, tempat untuk menyimpan tas dan memiliki sistem modular sehingga dapat membuat suasana yang nyaman dan estetik.

Kata kunci : Redesain, Meja Kelompok, perpustakaan, modern, futuristic. Modular

The library is an important part of the university. Libraries not only provide books, but add insight by providing information systems and places to learn and work for many people. University of Surabaya has a library that has been operating for a long time. To continue to improve the quality of the library, it is necessary redesign library, one of them for the group table. The group table is a furniture that has many benefits and allows many people to discuss using a group table. However, there are still many shortcomings of the group table being offset by the increasing needs of library users. Therefore the authors will design a table group that uses modular design concept and modern futuristic that can improve the library to come to the library of University of Surabaya. For that done redesign by taking data using IDI and also the observation to redesign the desk group library University of Surabaya. From the research results, it can be seen that the use of color and shape as well as the addition of facilities in the form of a stop, a

place to store bags and have a modular system so as to create a comfortable atmosphere and aesthetic

**Keywords:** *Library, Discussion Table, Redesign, modern, futuristic, modular.*

## **PENDAHULUAN**

Fungsi perpustakaan menurut Undang-Undang no 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 3 dijelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan dalam suatu tatanan dunia pendidikan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Perpustakaan sangat diperlukan untuk memberikan ruang yang dapat berfungsi sebagai tempat berkumpul mahasiswa disaat tidak ada perkuliahan (Bennett, 2007) dan menawarkan ruang pertemuan formal dan informal seperti ruang belajar, tempat acara khusus, kursi dan sofa yang nyaman, kafe dan lounge (Seal, 2015).

Gedung perpustakaan yang dibangun pada tahun 1995 merupakan salah satu bentuk komitmen penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memperhatikan upaya penyediaan sumber daya informasi beserta peningkatan kualitas fasilitas, layanan serta kemampuan sumber daya manusia. Faktor kenyamanan dan ketenangan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk belajar sangat menarik minat pemustaka untuk berkunjung, memperoleh informasi dan tempat pembelajaran bagi seluruh sivitas akademika. Bagi manajemen perpustakaan tetap perlu untuk terus menyelaraskan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan penerapannya di perpustakaan. Bersamaan perjalanan waktu dan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan harus ada upaya untuk mendapatkan masukan dari pemustaka untuk mengetahui sejauhmana layanan dan fasilitas yang disediakan perpustakaan dapat menjadikan pemustaka merasa seperti di rumah sendiri.

Sejak perpustakaan UBAYA didirikan desain tidak berubah sama sekali mengetahui perubahan terhadap kebutuhan mahasiswa yang kian berubah mengikuti waktu. Sehingga menimbulkan rasa bosan pada pemustaka untuk

sekedar datang ke perpustakaan. (menurut data yang membuktikan bahwa suasana yang mendukung proses belajar) suasana perpustakaan yang mendukung tidak hanya mendukung pemustaka untuk melakukan kegiatan namun juga termasuk produktifitas karyawan perpustakaan. Suasana yang nyaman mampu menarik pemustaka untuk melakukan kegiatan di dalam perpustakaan terutama pada bagian depan perpustakaan yang merubah pandangan pemustaka terhadap perpustakaan.

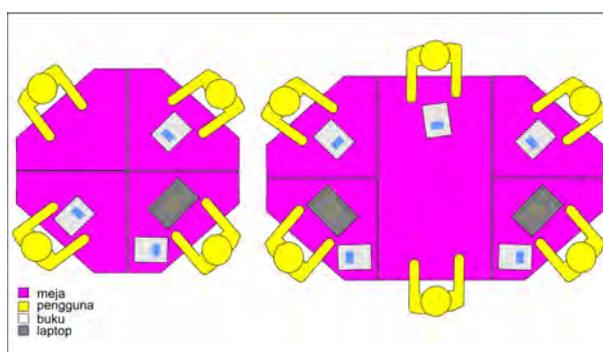
Menurut lasi Salah satu fasilitas yang berada di perpustakaan adalah meja kelompok yang berada di tengah ruang baca meja kelompok digunakan untuk kegiatan belajar secara berkelompok. Redesain meja kelompok yang tepat mampu meningkatkan dua aspek yaitu produktivitas pemustaka dan sebagai estetika dalam ruangan dengan adanya perubahan pada meja kelompok mampu meningkatkan fungsi fasilitas perpustakaan dalam pembelajaran dan penelitian. Meja kelompok sangat penting untuk perpustakaan dikarenakan banyak pemustaka menggunakan meja tersebut digunakan untuk belajar kelompok dan berdiskusi tentang tugas kuliah karena dirasakan sangat nyaman karena dapat mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan nyaman dan sangat dekat sehingga memudahkan komunikasi antar mahasiswa. Desain meja kelompok yang terdapat di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pemustaka. Banyak pemustaka yang menggunakan laptop dan gadget yang digunakan pemustaka untuk membantu mengerjakan tugas. Pemustaka banyak yang memilih meja yang dekat dengan stop kontak agar saat batri laptop dan gadget habis dapat terisi tanpa harus berpindah tempat. Kabel *charger* yang melintang dari meja menuju stopkontak terlihat sangat tidak rapi dan sangat berbahaya untuk pemustaka dapat menyebabkan kecelakaan. Meja sengaja didesain tidak utuh (*modular*) dikarenakan untuk menyesuaikan bentuk ruangan dan kebutuhan,meja kelompok didesain modular dengan memiliki sekat-sekat yang menonjol sehingga jika digabungkan meja kelompok terasa tidak nyaman dikarenakan permukaan meja yang tidak rata.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yaitu dengan perolehan data dari hasil Observasi, Wawancara, dan beberapa sumber lain seperti buku dan *internet*.

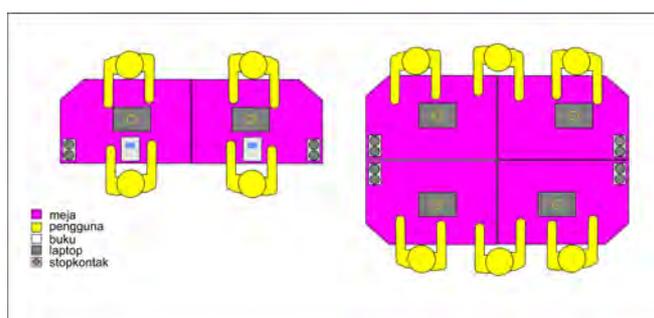
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perancangn meja kelompok ini berkaitan dengan studi tata letak yang digunakan untuk menentukan berapa volume dari meja kelompok. Berdasarkan data yang telah didapat di lapangan berikut adalah tata letak dari meja kelompok :



Gambar I.1 meja kelompok perpustakaan.

Meja kelompok yang terdapat pada perpustakaan memiliki bentuk dasar hexagonal. Meja kelompok yang sudah ada memiliki beberapa kendala pada alas meja yang memiliki pembatas pembatas jika dijadikan menjadi satu berikut adalah susunan tata letak setelah diubah :

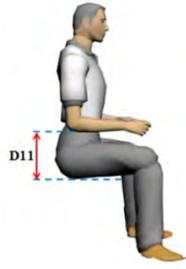


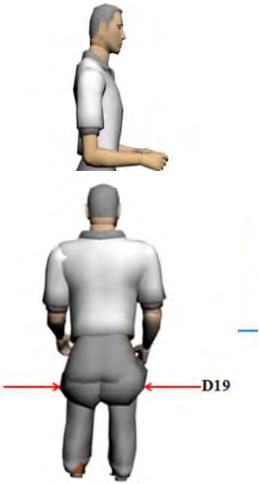
Gambar I.2 gambar denah baru

Meja kelompok yang baru memiliki kelegaan pada luas meja dan penambahan fasilitas yang menunjang kebutuhan bagi pengguna.

Data Antropometri

Tabel I.1 antropometri

No	Keterangan	persentil	Gambar
1	Dimensi siku dalam duduk	28.66 cm	
	Dipilih persentil 50 agar posisi siku orang yang sangat tinggi dengan orang yang tidak terlalu pendek tidak terlampau jauh berbeda		
2	Tebal paha	16.95 cm	
	Dipilih persentil 90 agar orang yang besar dapat duduk dengan nyaman dan orang yang kecil juga adapt duduk dengan nyaman		
3	Tinggi popiteal	42.77 cm	
	Dipilih persentil 90 agar kelegaan ruang bagi kaki yang panjang akan nyaman dan yang kecil juga nyaman.		

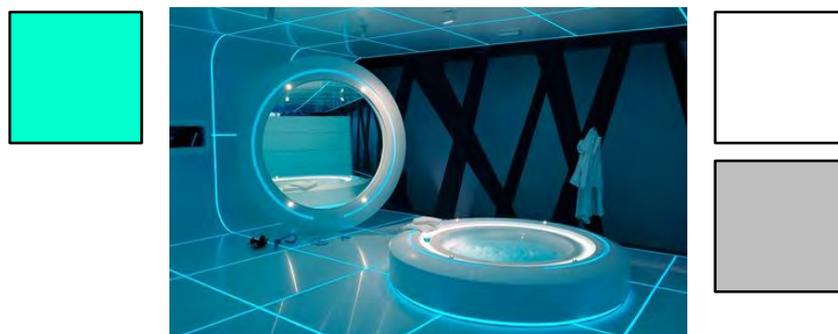
	lebar pinggul	36.69cm	
	Dipilih persentil 90 agar dapat digunakan untuk semua ukuran agar dapat digunakan untuk berbagai ukuran yang dibawah ukuran tersebut.		
5	Panjang rentang tangan kedepan	36.69 cm	
	Dipilih persentil 50 agar dapat digunakan untuk orang yang memiliki kaki yang sangat pendek maupun panjang.		
6.	Panjang rentang tangan kesamping	163.54 cm	
	Dipilih persentil 50 agar jangkauan pengguna sangat luas digunakan untuk orang yang memiliki tangan yang panjang maupun pendek.		

Material yang digunakan untuk meja kelompok ialah multiplek, HPL, Edhing, dan DUCO.

Tabel I,2 persentase material

No	Material	Persentase	Pengaplikasian
1	Multipleks	50%	Material utama pada <i>workstation</i>
2	HPL	40%	Material <i>finishing</i> pada kayu
3	Akrilik	10%	Material pendukung sebagai penutup

Warna utama yang digunakan untuk meja kelompok ini yaitu abu-abu dan putih untuk menunjukkan gaya Futuristik. Namun terdapat aksesoris warna agar terlihat adanya variasi yaitu menggunakan warna toska



Gambar I.3 Warna pada Tema Futuristik  
(Sumber : <https://pinterest.com>, diunduh pada 11 September 2017 )

Konsep desain dari meja kelompok ini adalah :

*Modern – Futuristic Modular Discussion Table of UBAYA’s Library*

Perpustakaan Universitas Surabaya ini dirancang dengan gaya desain *Modern-Futuristic*. Gaya desain ini dihubungkan dengan manfaat dari membaca buku yang berguna bagi masa depan. Kata kunci *modern* diambil untuk menunjukkan bentuk dari perpustakaan yaitu minimalis sedangkan *Futuristic* sebagai acuan bentuk kedua yang mengarah kepada susunan bentuk-bentuk geometris dan organik yang mencerminkan berkembangnya kehidupan Masa depan . dan meja ini juga memiliki sistem *modular* yaitu dapat disatukan bentuknya sehingga pengguna dapat menggunakan meja sesuai dengan kebutuhan pengguna saja.

*Modern* : Dalam hal ini modern berarti meninggalkan gaya desain lama dan lebih menyederhanakan bentuk-bentuk yang ada,

seperti yang diungkapkan oleh Arsitek Mies van der Rohe bahwa “*Less is More*”

*Futuristic* : Gaya desain yang mengarah dan dapat menggambarkan masa depan. Futuristik merupakan suatu lambang perubahan, sifatnya dinamis dan menembus ruang tidak nampak serta bentukan yang lebih mengarah ke bentuk bebas dan berhubungan dengan alam. (Sumber : <http://www.arsigraf.com/2015/10/langgam-arsitektur-modern-futuristik.html>, diakses pada 10 September 2017)

Meja kelompok : Adalah sebuah furnitur untuk belajar secara kelompok bersama sama di perpustakaan dengan nyaman

Modular : adalah dari furniture built in berdasarkan ukuran modul tertentu. Pada umumnya pengukuran tersebut menggunakan ubin, plafon, dan daun pintu

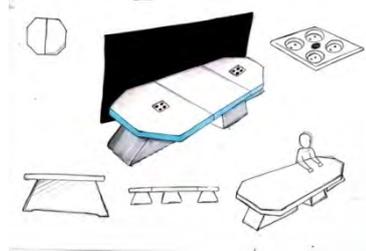
Tabel I.3 Alternatif Desain

Alternatif 1 :
<p><b>Keterangan</b> : bentuk meja pada alternatif 1 persegi dengan perubahan bentuk pada kaki meja yang memiliki bentuk dasar segi 5. Komposisi warna pada bagian alas meja dan kaki berwarna abu abu, pada warna sisi samping alas dan kaki diberikan warna tosca sebagai aksen, dan pada bagian kolong kaki meja berwarna hitam. Menyatukan mejanya dengan menyatukan sisi samping meja. Keunggulan meja ini memiliki stopkontak pada bagian alas, ringan, tidak mudah kotor, dan dapat dipindahkan. posisi pengguna dapat digunakan dari keempat sisinya dan posisi buku dapat diletakkan diatas meja. dan meja ini ditempatkan tepat ditengah dari ruang baca perpustakaan.</p>

Alternatif 2 :

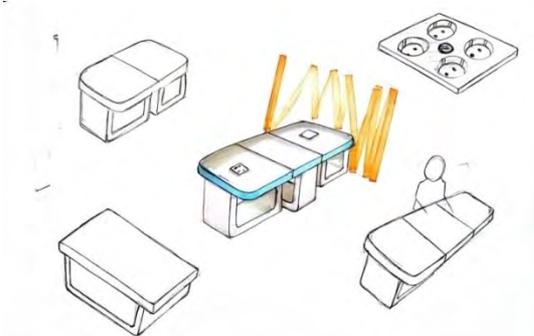
**Keterangan :** dasar bentuk dari meja ini adalah persegi. Meja ini memiliki 2 warna yaitu abu abu dan toska sebagai aksen warna pada sisi samping meja. Meja ini disatukan pada sisi samping meja yang didekatkan sehingga meja menjadi lebih panjang. Keunggulan meja ini pada bagian alas nya dapat dilipat sehingga saat tidak digunakan area di ruang baca terlihat luas, meja ini juga sangat ringan sehingga mudah dipindah pindah. Dan posisi pengguna meja ini saling berhadapan dan peletakkan buku bacaan terdapat diatas meja dan meja ini ditempatkan berada ditengah ruang baca.

Alternatif 3 :



**Keterangan :** meja ini memiliki bentuk dasar hexagonal pada bagian alas meja dan pada bagian kaki meja berbentuk trapesium. Meja ini memiliki 3 warna yaitu putih pada alas meja, abu-abu pada kaki meja dan toska pada sisi samping meja sebagai aksen. Meja ini terbagi menjadi tiga bagian sehingga sehingga saat digabungkan akan menjadi lebih panjang. Keunggulan meja ini memiliki stopkontak, struktur yang sangat kokoh sehingga dapat menampung buku yang sangat banyak, Memiliki sistem modular sehingga mudah dipindahkan. Peletakkan posisi pengguna dapat menggunakan kesemua sisi, Buku juga diletakkan diatas meja dan

Alternatif 4 :





**Keterangan :** meja ini memiliki bentuk dasar hexagonal dan di bagian kaki berbentuk kubus. Meja ini memiliki 2 warna yaitu putih dan tosca pada bagian samping samping meja agar terlihat sebagai aksentuasi dari produk tersebut. Meja ini terdapat 3 bagian dan jika disatukan permukaan meja dpat menjadi lebih panjang. Meja ini memiliki keunggulan yaitu memiliki stopkontak, Beban meja yang sangat ringan, dan Mudah untuk dipindahkan. Pengguna dapat duduk disegala sisi.

Alternatif 5 :

**Keterangan:** meja ini memiliki bentuk dasar persegi. Meja ini memiliki 2 warna yaitu warna abu-abu sebagai warna dominan dari meja dan warna tosca digunakan sebagai aksentuasi. Produk meja ini memiliki beban yang sangat ringan sehingga mudah dipindahkan, memiliki stopkontak pada alas meja, dan meja ini sangat mudah dalam perawatannya karena pada bagian kaki meja menggunakan *stainless steel*. Posisi pengguna dapat ditempatkan di semua sisi meja.

Alternatif 6 :

**Keterangan :** meja ini memiliki bentuk dasar kubus yang memiliki lubang besar pada bagian tengah dan terbelah menjadi dua bagian. Meja ini memiliki 2 warna yaitu putih dan tosca warna putih pada bagian alas meja dan alas bagian bawah serta kolong meja, Dan pada bagian sisi samping meja terdapat warna tosca sebagai aksentuasi dari produk tersebut. Meja ini dapat menjadi satu bagian dengan menyatukan dari sisi manapun. Keunggulan dari meja ini ialah ringan, dan dapat dipindahkan dengan mudah. Posisi pengguna dapat ditempatkan disemua sisi meja.



Alternatif 7 :

**Keterangan :** memiliki bentuk dasar persegi. Dan memiliki 2 warna yaitu putih dan tosca pada bagian alas meja dan kaki warna tosca ditampilkan pada bagian sisi samping alas meja. Produk ini dapat digabung menjadi satu bagian pada bagian samping meja. Keunggulan meja ini memiliki struktur meja yang kuat namun ringan saat dipindahkan. Dan memiliki stopkontak untuk memenuhi fasilitas pemustaka yang menggunakan laptop maupun gadget. Posisi pengguna nya saling berhadapan pada bagian meja yang memanjang.

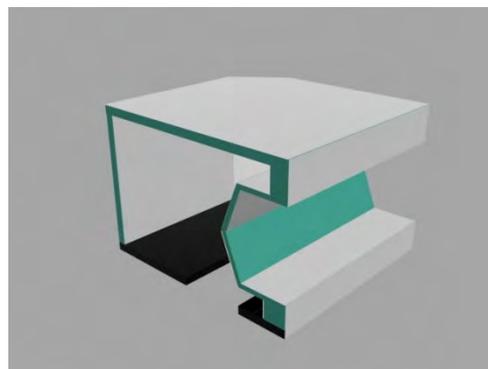
Pemilihan alternatif desain dilakukan di area ruang baca perpustakaan Universitas Surabaya. Dan responden dilakukan kepada pemustaka dan para karyawan perpustakaan. Dan akan dipilih 3 untuk dijadikan studi model.

Tabel I.4 gambar studi model

No	Gambar	Keterangan
1		Produk dibuat dengan perbandingan skala 1 : 7 menggunakan material MDF, pipa aluminium dan plastik maket.

2		Produk dibuat dengan perbandingan skala 1 : 7 terbuat dari MDF, dan plastik maket
---	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

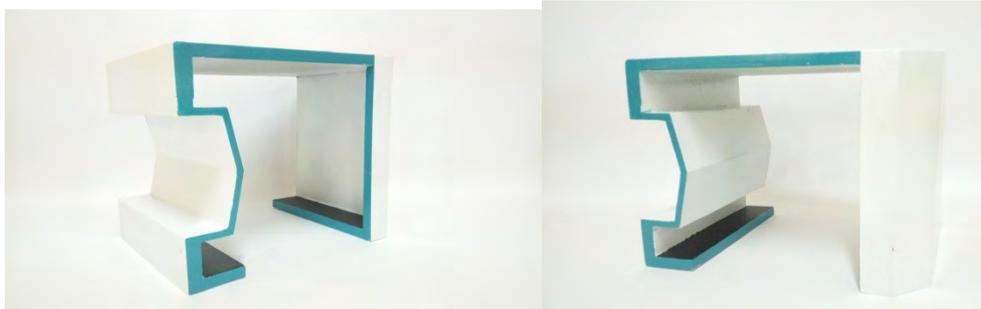
Gambar *final* desain :



Gambar I.4 *final* desain

*Prototype* dari meja kelompok:

*Prototype* yang dirancang dari desain alternatif 1 dengan menggunakan warna putih, hitam dan tosca sehingga produk memiliki perpaduan warna berdasarkan *pantone* warna pada moodboard serta warna tosca di munculkan digunakan sebagai aksent warna yang dilihat sebagai *point of view* dari produk tersebut



Gambar I.5 *prototype*

### Kesimpulan dan saran

Proyek tugas akhir ini yang telah dilakukan mulai dari berbagaimacam proses yaitu : pengamatan masalah, observasi, hingga mendesain sketsa dan akhirnya menemukan jawaban atas masalah produk yang diangkat. Produk yang dirancang adalah redesain meja kelompok Universitas Surabaya. Untuk mendapatkan sebuah *final* desain yang sempurna dilakukan banyak perubahan di segala sisi dari produk semula.

Proses desain dilakukan dimulai dari tahap konsep awal hingga menjadi alternatif desain dan barulah ditemukannya bentuk dari *final* desain. Produk dirancang sesuai kebutuhan pemustaka baik dari sisi dimensi, dan fitur. Furnitur ini didesain memiliki fitur yaitu tempat untuk buku, tas, dan stop kontak yang digunakan untuk memfasilitasi pemustaka yang menggunakan laptop maupun gadget lainnya. Warna yang dipilih ialah warna berdasarkan konsep desain yaitu toska dan putih.

Setelah *prototype* jadi dilakukan survey pasar dari hasil survey dapat diketahui jika furniture ini diminati oleh para pemustaka yang berada di perpustakaan Universitas Surabaya. Desain furniture ini dapat meningkatkan daya tarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Saran yang diberikan penulis untuk memperbaiki produk:

- Memperhatikan keseimbangan beban produk .
- Penggunaan struktur meja dapat lebih fleksibel.

- Lebih memanfaatkan luas ruangan untuk membuat produk.
- Penggunaan material mix untuk memperkaya estetika dari produk

Daftar pustaka :

Julius pannero, 1979. *Human Dimension & Interior Space*

Bennet, S. 2007. *First Questions for Designing Higher Education Learning Spaces*, *Journal of Academic Librarianship*,

Burke, John. *Makerspace: A Practical Guide for Librarians*. USA: Rowman & Littlefield

Harley, B., Dreger, M., Knochloch, P. 2001. *The Postmodern Condition: Students, The Web, and Academic Library Services*.

Indonesia. Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Irawan, Bambang., Priscilla Tamara. 2013. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta

Natalia, Maria (Penterjemah). 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika

Shill, H.B. and Tonner, S. 2002. *Creating a Better Place: Physical Improvements in Academic Libraries*,

Stevanie, Loviana. 2015. *Perancangan Furniture Anak dengan Toggle Combined Cabinet System untuk Ruang Tidur Anak dengan Luas Terbatas*.

Vondracek, R. 2007. *Comfort dan Convenience? Why Student Choose Alternatives to the Library*. *Libraries and the Academy*

Wilson, T.D. 1999. *Models in Information Behaviour Research*. *Journal of Documentation*,

Xin, Li. 2006. *Library as incubating Space for Innovations: Practices, Trends and Skill Sets*. *Library Management*

Robert Kyle Schmidt. 2015. *Advances in Aircraft Landing Gear Paperback*